

# JOURNALIST

## Jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Kepala Desa Batara Serahkan Insentif Guru Mengaji dan Insentif Pemandi Mayat

HermanDjide - [PANGKEP.JOURNALIST.CO.ID](http://PANGKEP.JOURNALIST.CO.ID)

Apr 5, 2024 - 20:43



*Jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Kepala Desa Batara Serahkan Insentif Guru Mengaji dan Insentif Pemandi Mayat*

PANGKEP- Kepala Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Muhammad Arhan S, Pi, didampingi Bhabinkamtibmas Sumardi SH dan Babinsa menyerahkan insentif guru mengaji, pemandi mayat, penjaga masjid dan kepala dusun menjelang hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah dan penyerahan insentif kepada masyarakatnya itu di lakukan di aula kantor Desa Batara Kecamatan Labakkang Jumat (5/4/2024)

Menurut Muhammad Arhan se usai melakukan penyerahan insentif tersebut mengatakan bahwa penyerahan insentif ini dilakukan saat-saat masyarakat membutuhkan, yakni menjelang lebaran.

"Kami serahkan insentif ini demi membantu masyarakat, apalagi saat -saat sekarang ini telah membutuhkan biaya dapur bagi mereka menjelang lebaran" ujarnya.

Dia memaparkan bahwa insentif itu ditujukan untuk meningkatkan semangat para guru pendidikan Alquran. "Alhamdulillah pemerintah membantu guru guru TPQ, MDT TPA kita tahun ini" ujarnya.

Selain itu Muhammad Arhan menyampaikan pentingnya pengakuan dan penghargaan yang lebih besar terhadap guru ngaji di Desa Batara ini. "Guru ngaji, yang juga dikenal sebagai ustaz atau ustazah, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda Indonesia. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga mendidik siswa-siswi tentang nilai-nilai kebaikan, ketaqwaan, dan tolerans.

MUhammad Arhan menjelaskan peran guru ngaji dalam memperkuat fondasi agama dan etika di tengah masyarakat berkontribusi penting untuk membangun Indonesia yang berkeadilan, harmonis, dan sejahtera.

Meskipun demikian, guru ngaji sering kali belum mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang layak secara finansial. Hal ini terlihat dari kondisi mereka yang mengalami keterbatasan ekonomi dan tidak memiliki akses memadai terhadap manfaat sosial dan jaminan keuangan.

"Inisiatif pemberian insentif ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi tersebut dan memberikan dorongan kepada para guru ngaji agar terus berdedikasi dalam menjalankan tugas mulia mereka," tambahnya.(Herman djide)